

Peran Stakeholder dalam Perencanaan Pembelajaran di MI

Nadlir¹, Vindy Agung Trisnawa², A. Wildan Firdaus³

¹Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya

^{2,3}Program Studi PGMI, UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: nadlir@uinsa.ac.id

Abstrak

Latarbelakang dari penelitian ini adalah kurangnya keterlibatan stakeholder dalam perencanaan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yakni membahas lebih detail mengenai seberapa berperannya stakeholder dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan relevan. Metode yang digunakan adalah *Library Research* atau kajian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang sudah ada sebelumnya. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *kualitatif*. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah tentang peran kepala sekolah dalam menyusun perencanaan pembelajaran sebab bermutunya suatu sekolah tergantung kinerja kepala sekolah dalam merancang ataupun mengonsep pembelajaran. Peran Waka Kurikulum dalam perencanaan pembelajaran memastikan bahwa kurikulum dikembangkan secara terus-menerus dan proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Peran guru dalam perencanaan pembelajaran yakni melaksanakan pembelajaran dengan berdasarkan pada perencanaan pembelajaran untuk membentuk karakter siswa. Peran dari stakeholder tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu baik untuk peserta didik maupun lembaga pendidikan sendiri.

Kata kunci: *Peran, Stakeholder, Perencanaan Pembelajaran*

Abstract

The background to this research is the lack of stakeholder involvement in learning planning. This research aims to discuss in more detail how stakeholders play a role in preparing effective and relevant learning plans. The method used is Library Research, which collects data from library sources such as books, journals, articles, and other pre-existing documents. The technique used in this research is qualitative. The results and discussion of this research are about the role of the principal in preparing learning plans because the quality of a school depends on the principal's performance in designing or conceptualizing learning. The role of the Head of Curriculum in learning planning ensures that the curriculum is developed continuously and the teaching and learning process runs well. The role of the teacher in learning planning is to carry out learning based on learning planning to shape student

character. The role of these stakeholders can improve the quality of education for both students and educational institutions themselves.

Keywords: *Roles, Stakeholders, Learning Planning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar penting dalam kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik menjadi kunci untuk mencetak generasi penerus yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Salah satu faktor penentu kualitas pendidikan adalah perencanaan pembelajaran yang efektif. Inovasi pendidikan harus terus di upayakan untuk mencapai target yang di inginkan sesuai dengan perkembangan zaman.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun materi ajar, memilih metode dan media pembelajaran, serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik akan mendukung guru dalam mengelola pembelajaran lebih efektif dan efisien, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perencanaan pembelajaran dalam perkembangan sekolah bukan hanya dikuasai oleh kepala sekolah sebagai leadership, namun juga dari para penguasa kepentingan lainnya (stakeholder) dengan pemikiran kreatifan serta dalam wawasan yang luas.

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan memberikan pelajaran tidak hanya menjadi tanggung jawab guru semata, tetapi juga melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam pendidikan (Sunardi and Muallil 2023). Stakeholder pendidikan adalah individu atau kelompok yang mempunyai urusan dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Peran stakeholder dalam perencanaan pembelajaran sangatlah penting untuk memastikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Meskipun perencanaan pembelajaran sangatlah penting, namun dalam praktiknya masih banyak ditemukan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya keterlibatan stakeholder dalam perencanaan pembelajaran. Kurangnya keterlibatan stakeholder dalam perencanaan pembelajaran dapat disebabkan oleh banyak hal seperti kurangnya pemahaman tentang peran stakeholder, Kurangnya pemahaman tentang peran stakeholder, Kurangnya waktu dan sumber daya. Perencanaan pembelajaran yang ideal di Indonesia haruslah melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder) dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan membutuhkan masukan dari berbagai sudut pandang. Keterlibatan stakeholder yang aktif dan bermakna melalui proses perencanaan pembelajaran akan menghasilkan rencana pembelajaran yang lebih komprehensif, efektif, dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam kehidupan nyata, stakeholder mempunyai peran dalam perencanaan pembelajaran yang signifikan. Stakeholder, seperti kepala sekolah, waka, dan guru, mempunyai pengaruh yang kuat dalam membentuk keberhasilan sistem pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang cukup berpengaruh dalam perencanaan pembelajaran seperti, membuat visi misi dan tujuan sekolah yang jelas dan terstruktur, menyediakan sumber daya

yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran, membuat kebijakan dan peraturan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran menjadi efektif. Disisi lain, waka juga memiliki peran seperti memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Dengan bekerja sama dengan kepala sekolah, guru, dan pihak lain yang berkepentingan, waka dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang memungkinkan semua peserta didik untuk mencapai kemampuan mereka (Jamaluddin et al. 2020). Selain itu, guru juga memiliki peran contohnya berperan dalam merancang kurikulum, metode pengajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal (Savitri, Suherman, and . 2019).

Menurut artikel Sunardi dan Muallil (2023) dalam Jurnal Studi Kemahasiswaan yang berjudul *Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Wonosalam Jombang* telah membahas bahwa peran stakeholder dalam menjalankan sebuah organisasi sangatlah penting untuk mencapai sebuah tujuan, tidak lain halnya dalam sekolah yang menjadi stakeholder internal sangat vital perannya termasuk dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sebuah sekolah-sekolah baik yang berada di bawah naungan Departemen Agama (sekolah swasta) atau pun di bawah naungan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan (sekolah negeri).

Menurut artikel Syibromilisi et al. (2023) dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Islam yang berjudul *Peran Stakeholder Dalam Manajemen Madrasah Unggul Berbasis TQM di MI Plus Istiqomah* telah membahas tentang peran kepala madrasah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, TU, Operator, satpam dan masyarakat sekitar bagian dari stakeholder yang akan menentukan madrasah menjadi madrasah unggul. Banyak strategi yang harus dilaksanakan kepala madrasah dalam menentukan madrasah menjadi unggul salah satunya meningkatkan kualitas stakeholder dari berbagai kompetensi.

Penelitian yang akan dibahas dalam artikel ini mengenai peran stakeholder dalam perencanaan pembelajaran di MI. Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya memiliki perencanaan sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dibentuk juga membutuhkan peran aktif stakeholder seperti kepala sekolah, waka, dan guru. Kepala sekolah, waka, dan guru semuanya memainkan peran penting dalam perencanaan pembelajaran. Mereka saling bekerja sama untuk memastikan bahwa kebijakan dan program pendidikan efektif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini membahas lebih detail mengenai seberapa berperannya stakeholder dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* atau kajian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang sudah ada sebelumnya. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *kualitatif* dengan mengamati fenomena yang terjadi disekitar agar penelitian ini dapat memberikan penjelasan lebih detail terkait permasalahan yang dibahas. Penelitian yang menggunakan kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Rukin, 2019).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan yakni menggunakan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang mungkin berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh melalui sumber-sumber dalam bentuk jurnal, buku, serta catatan yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Perencanaan Pembelajaran

Menurut Fadly peran adalah sejenis tingkah laku yang diinginkan oleh seseorang terhadap orang lain sesuai jabatannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa digunakan oleh orang-orang tanpa landasan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapa pun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan-persyaratan tertentu seperti: latar belakang pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam perencanaan pembelajaran untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Beberapa peran strategis kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran:

1. Menetapkan Visi Misi Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah berhak meumuskan visi dan misi sesuai landasan dan tujuan pendidikan Nasional serta mencerminkan karakteristik sekolah.

2. Memimpin pengembangan Kurikulum

Kepala sekolah menjadi pemimpin dalam pengembangan kurikulum sekolah. Baik kurikulum Nasional atau muatan lokal

3. Menyusun Rencana Pembelajaran Tahunan

Kepala Sekolah bertugas membuat RPT sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan dan menerapkan proses pembelajaran selama satu tahun kedepan.

4. Membimbing Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Ini termasuk tugas kepala sekolah dalam penjabaran membuat RPT

5. Melakukan Supervisi Pembelajaran

Kepala sekolah melakukan supervisi pembelajaran untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

6. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Kepala sekolah bertugas untuk mengevaluasi hasil pembelajaran agar mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes, penilaian kinerja, dan portofolio

7. Meningkatkan Mutu Pembelajaran

8. Membangun Kemitraan dengan Orang Tua

Keberhasilan kepala sekolah memperlihatkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Pepatah mengatakan "*keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah*". Kepala sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan siswanya. Kepala sekolah

adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi sekolah mereka (Sutikno, Hosan, and Irawati 2022).

Kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran sebab bermutunya suatu sekolah tergantung kinerja kepala sekolah dalam merancang ataupun mengonsep pembelajaran. Rancangan pembelajaran yang efektif tentunya menjadikan sekolah lebih maju dan berkualitas. Peran kepala sekolah dalam perencanaan pembelajaran sangatlah penting untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kepemimpinan yang kuat, visi yang jelas, dan kemampuan untuk memotivasi dan membimbing guru serta peserta didik.

Peran Waka Kurikulum dalam Perencanaan Pembelajaran

Waka adalah singkatan dari wakil kepala yang bertanggung jawab atas perencanaan dan berjalannya kurikulum yakni satuan mapel yang di ajarkan pada lembaga pendidikan tersebut. Wakil Kepala kurikulum memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran, Antara lain sebagai perencanaan, sebagai pengorganisasian dan kordinasi, sebagai pelaksana, sebagai pengendali (Maulida and Zahmarirro 2022).

Selain itu waka kurikulum juga memiliki peranan yang panting dalam perencanaan pembelajaran di sekolah yakni memastikan proses pemebelajaran di sekolah sesuai dengan apa yang sudah di tentukan. Berikut beberapa peran dari Waka Kurikulum :

1. Menyusun Program Pembelajaran

Waka Kurikulum bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun program pembelajaran tahunan dan semester, memuat TP, materi ajar, metode pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2. Mengembangkan Bahan Ajar

Waka Kurikulum bertugas untuk mengembangkan bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

3. Melatih Guru

Waka Kurikulum bertugas untuk melatih guru dalam melaksanakan program pembelajaran dan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.

4. Memonitor dan Mengevaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Waka Kurikulum bertugas untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

5. Berkoordinasi dengan Pihak Lain

Waka Kurikulum berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha, orang tua siswa, dan pihak lain yang terkait dengan pembelajaran.

Dengan peran-peran tersebut, Waka Bidang Kurikulum memainkan peran penting dalam mengembangkan mekanisme belajar mengajar yang efektif dan efisien di sekolah. Mereka memastikan bahwa kurikulum dikembangkan secara terus-menerus dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, sehingga TP dapat tercapai dengan baik.

Peran Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

Peranan guru mewakili perilaku yang dijadikan anutan dalam berbagai hubungan seperti dengan sesama guru serta staf sekolah yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi

belajar-mengajar, dapat dilihat bahwa peran guru sangatlah penting, karena guru menyerahkan sebagian besar waktunya untuk mengolah proses belajar mengajar serta berinteraksi dengan siswa. Dapat dikatakan, bahwa guru memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga (Hapsari, Desnaranti, and Wahyuni 2021).

Peran guru dalam proses perencanaan pembelajaran sangat penting dan beragam. Berikut beberapa peran yang diperankan guru dalam perencanaan pembelajaran, seperti merancang pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, melakukan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Merancang Pembelajaran dapat dilakukan dengan menentukan TP, memilih materi ajar, mengembangkan strategi pembelajaran, dan membuat media pembelajaran. Menyusun rencana pembelajaran bisa dilakukan dengan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menyesuaikan kebutuhan siswa. Melakukan pembelajaran bisa dilakukan dengan menciptakan pembelajaran yang stabil agar peserta didik merasa nyaman dan senang. Melakukan evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan penilaian serta menganalisis hasil penelitian untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Guru sebagai perancang pembelajaran (*designer of instruction*) berperan aktif dalam melangsungkan perencanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan memperhatikan unsur-unsur dalam proses perencanaan pembelajaran. Guru menjalankan pembelajaran dengan berdasarkan pada perencanaan pembelajaran tentang karakter siswa. Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas menjadi bentuk penerapan rencana pembelajaran yang dibuat guru (Siti Supeni 2019).

SIMPULAN

Dalam suatu pendidikan banyak sekali yang memiliki peran dalam proses perencanaan pembelajaran untuk terciptanya suatu pembelajaran yang efektif. Stakeholder memiliki peran yang penting dalam perencanaan pembelajaran salah satunya yakni, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru. Ketiga ini merupakan unsur yang penting dalam terbentuknya perencanaan pembelajaran. Sehingga dapat terbentuknya suatu pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kepala sekolah memiliki banyak peran dalam perencanaan pembelajaran seperti menetapkan visi misi, memimpin pengembangan kurikulum, menyusun rencana pembelajaran tahunan, membimbing guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), melakukan supervisi pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, meningkatkan mutu pembelajaran, membangun kemitraan dengan orang tua. Waka Kurikulum juga memiliki peran dalam perencanaan pembelajaran yakni menyusun program pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, melatih guru, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, berkoordinir dengan pihak lain. Sedangkan guru juga sangat berperan penting dalam perencanaan pembelajaran seperti, merancang pembelajaran, menyusun rencana pembelajaran, melakukan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

Peran dari stakeholder tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu baik untuk peserta didik maupun lembaga pendidikan sendiri. Oleh karena itu, suatu lembaga pendidikan harus memiliki rencana ataupun rancangan yang digunakan dalam

menuju proses pembelajaran. Rencana pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Dania Fajarila, and Shelly Andari. "Peran Kepala Sekolah Dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Upt Sd Negeri 226 Gresik" 10 (2022).
- Hapsari, Fadriah, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni. "Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (April 1, 2021): 193–204. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>.
- Maulida, Ria, and M Zahmarirro. "Kebijakan Kepemimpinan Waka Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran." *EL-AULADY Kajian Pendidikan Dasar Madrasah*, 2022, 33–43.
- M.Si, Dr Rukin, S. Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, n.d.
- Savitri, Citra, Enjang Suherman, and . Suroso. "Peran Stakeholder Lembaga Pendidikan Dalam Usaha Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Manajemen Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Karawang)." *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 4, no. 2 (April 22, 2019). <https://doi.org/10.36805/manajemen.v4i2.526>.
- Siti Supeni, Venny Andreany Sidauruk &. "Peran Guru Dalam Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Ppkn Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas X Sma Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017-2018." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 6, no. 2 (January 7, 2019). <https://doi.org/10.33061/glcz.v6i2.2549>.
- Sunardi, Sunardi, and Muallil Muallil. "Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri 1 Wonosalam Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3, no. 2 (July 15, 2023): 160–74. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1156>.
- Sutikno, Yadi, Hosan Hosan, and Irawati Irawati. "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (April 25, 2022): 1–7.
- Syibromilisi, Neng Wardatushobariah, and Deden Sofiati. "Peran Stakeholder Dalam Manajemen Madrasah Unggul Berbasis TQM Di MI Plus Istiqomah." *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 5, no. 1 (May 29, 2023): 19–31. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v5i1.252>.
- Zein, Muh. "Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran," 2016.